

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat stres kerja dan kinerja yang dialami oleh pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di Provinsi Jawa Barat dan pengaruhnya dengan menggunakan metode studi deskriptif yaitu dengan teknik analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 orang pegawai.

Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu stres kerja, sedangkan variabel dependen adalah kinerja pegawai. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi dan kuesioner yang terdiri dari kuesioner data demografi, kuesioner stres kerja dan kuesioner kinerja. Sedangkan teknik analisis data yang dipergunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis linear sederhana, koefisien determinasi (R^2), dan uji F.

Koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0,422 dapat dikatakan bahwa 42,2% variabel stres kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, sedangkan sisanya sebesar 57,8 disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dimana hasil regresi variabel stres kerja diperoleh nilai sebesar 0,469 dengan nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan variabel stres kerja memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja pegawai. Hasil perhitungan diperoleh nilai F hitung sebesar 46,661 dengan nilai F tabel sebesar 3,990, dapat diambil kesimpulan variabel stres kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa jika stres kerja dikelola dengan baik maka kinerja akan meningkat sejalan dengan peningkatan stres kerja.

Kata kunci: stres kerja dan kinerja